

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan oleh peneliti pada penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta didik Fase C melakukan kesalahan pada seluruh tahapan Prosedur Newman, yaitu *reading*, *comprehension*, *transformation*, *process skill*, dan *encoding*. Kesalahan yang paling dominan terjadi pada tahap *process skill* yang berujung pada kesalahan *encoding*. Kesalahan lebih banyak muncul pada soal non-rutin, soal dengan konteks waktu nyata, dan soal yang memerlukan interpretasi lanjutan atau penalaran terbalik. Peserta didik cenderung menggunakan strategi yang sama tanpa mempertimbangkan konteks soal, salah menangkap makna kata kunci, serta kesulitan menggabungkan beberapa keterampilan dalam satu penyelesaian.
2. Faktor penyebab kesalahan meliputi kurangnya penguasaan operasi hitung dasar, lemahnya literasi yang berdampak pada pemahaman soal, pengalaman belajar sebelumnya yang terbatas, pembahasan materi KPK di kurikulum yang kurang mendalam, sikap tergesa-gesa, minimnya evaluasi jawaban, dan kebiasaan meniru pola pengerjaan tanpa memahami konteks soal.
3. Guru melakukan berbagai strategi untuk mengatasi kesalahan peserta didik, antara lain bimbingan menemukan kata kunci dalam soal cerita, pemberian latihan soal dengan redaksi bervariasi, penguatan operasi hitung dasar, pembiasaan menuliskan jawaban akhir dengan cermat, integrasi kegiatan literasi, serta penerapan tutorial teman sebaya. Guru juga membangun keberanian peserta didik untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi sebagai dasar peningkatan kesadaran belajar.

Sya'ira Khatammi, 2025

ANALISIS KESALAHAN PENYELESAIAN MASALAH MATEMATIS MATERI KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK) PESERTA DIDIK FASE C BERDASARKAN PROSEDUR NEWMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, akan disampaikan beberapa implikasi, sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi bagi guru

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam mengatasi berbagai kesalahan peserta didik, terutama yang berkaitan dengan kesalahan pemahaman konteks soal dan proses transformasi ke bentuk matematika. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada langkah-langkah mencari KPK, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk memahami maksud soal secara utuh. Penggunaan kata kunci seperti “bersama-sama” atau “setiap berapa hari” harus disertai dengan pelatihan memahami struktur kalimat soal dan konteks aktivitasnya. Guru juga perlu membiasakan peserta didik membaca ulang soal, menuliskan jawaban secara lengkap, dan melakukan pengecekan akhir. Selain itu, guru dianjurkan mengintegrasikan latihan-latihan literasi dan keterampilan dasar berhitung secara rutin sebagai bagian dari pembelajaran matematika.

5.2.2 Implikasi bagi peserta didik

Penelitian ini juga memberikan implikasi langsung bagi peserta didik dalam hal cara belajar dan menyelesaikan soal matematika. Peserta didik perlu dibiasakan untuk tidak hanya menghafal langkah-langkah penyelesaian, tetapi juga memahami konteks dan informasi penting dalam soal. Mereka harus dilatih untuk lebih reflektif dan kritis sebelum memilih strategi penyelesaian, serta terbiasa mengevaluasi hasil kerja mereka sendiri. Kemandirian belajar perlu dibangun sejak dini, termasuk keberanian untuk bertanya saat menemui kesulitan. Dengan begitu, peserta didik tidak hanya mengandalkan pola pengerjaan yang sudah dikenal, tetapi mampu menyesuaikan pendekatan dengan tipe soal yang berbeda.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran peneliti kepada beberapa pihak, seperti sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk tidak hanya mengajarkan prosedur mencari KPK, tetapi juga menekankan pentingnya pemahaman konteks dalam soal cerita. Guru dapat memperkaya variasi bentuk soal dengan redaksi dan situasi yang beragam agar peserta didik terbiasa menyelesaikan soal secara fleksibel. Selain itu, guru sebaiknya mengintegrasikan kegiatan literasi dalam pembelajaran matematika, seperti membaca soal bersama-sama, mendiskusikan makna kata kunci, serta menuliskan kembali maksud soal dengan bahasa sendiri. Untuk mendukung proses ini, guru juga perlu memberikan penguatan secara berkala terhadap operasi hitung dasar dan kebiasaan menuliskan jawaban akhir dengan lengkap.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya ketika melakukan penelitian bisa mengambil subjek yang tidak sedikit, agar kesalahan-kesalahan yang ditemukan pun lebih beragam, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik pada materi yang akan diteliti.